

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan raya adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/air, serta di atas permukaan air, kecuali kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Perkerasan jalan adalah konstruksi yang dibangun di atas lapisan tanah dasar, yang menopang beban lalu lintas (Hendarsin, 2000).

Transportasi diartikan sebagai usaha pemindahan atau pergerakan dari suatu lokasi ke lokasi yang lainnya dengan menggunakan suatu alat tertentu. Dengan demikian maka transportasi memiliki dimensi seperti lokasi (asal dan tujuan), alat (teknologi) dan keperluan tertentu (Miro,1997). Sistem transportasi selalu berhubungan dengan ke - dua dimensi tersebut, jika salah satu dari ke - tiga dimensi tersebut tidak ada maka bukanlah termasuk transportasi. (Videl Miro, 2005).

Tujuan penyelenggaraan transportasi adalah untuk memberikan suatu pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat setiap harinya. Coba kita bayangkan apabila satu hari saja pelayanan transportasi terhenti, tentunya akan menimbulkan banyak sekali dampak terutama akan terganggunya segala aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Mungkin saja banyak orang yang tidak bisa makan pada hari itu, banyak orang yang tidak bisa bekerja, distribusi barang – barang kebutuhan tidak dapat dilakukan, ujungnya ekonomi masyarakat akan macet total. Jadi transportasi adalah sarana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat modern. (M. Manulang 2013.)

Kemacetan merupakan situasi atau keadaan tersendatnya atau bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan. Kemacetan banyak terjadi di kota-kota besar, terutamanya yang tidak mempunyai transportasi umum yang

baik atau memadai ataupun juga tidak seimbangya kebutuhan jalan dengan kepadatan penduduk. Dapat dikatakan bila kemacetan merupakan suasana menumpuknya kendaraan yang ada di jalan raya yang disebabkan oleh kapasitas jalan yang tidak sepadan dengan jumlah kendaraan yang ada. Angka dari jumlah kendaraan yang terus bertambah dan kapasitas jalan yang tetap menyebabkan terjadinya penumpukan jumlah kendaraan di dalam jala raya. Pengertian lalu lintas mengenai lalu lintas seperti yang dikatakan bahwa pengertian lalu lintas di dalam Undang-undang No 22 tahun 2009 didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan. (Ayu Nur Anisa).2014

Kota Kupang merupakan ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur. Kota Kupang telah berkembang menjadi pusat lalu lintas barang, layanan jasa, serta pusat pengembangan wilayah NTT berupa sektor jasa, terutama jasa pemerintahan, perdagangan, pengangkutan. Dalam mencapai pengembangan wilayah untuk menunjang terselenggaranya perekonomian dan sarana pengangkutan yang baik, diperlukan suatu kondisi transportasi yang terbilang baik. Jalan Cak Doko Kota Kupang adalah salah satu akses menuju jalan pemuda dan memiliki berbagai pusat kegiatan usaha yaitu, Eiger stor Kupang, Suba – Suka Mall, bengkel Anugerah 2, bengkel Epi Motor, serta Bank NTT juga sarana pendidikan SMAN 1 Kupang yang memiliki kondisi layanan transportasi terbilang sering mengalami kemacetan akibat padatnya kendaraan dan pejalan kaki yang melintas, hal ini mengakibatkan tingkat keamanan bagi pengguna jalan perlu diperhatikan terutama pada kelancaran arus lalu lintasnya. Namun hingga saat ini masih belum ada tindakan lanjut dari pemerintah daerah atau instansi terkait permasalahan tersebut, sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Potensi Kemacetan Lalu lintas di Kawasan kota Kupang Berdasarkan Indeks Kecepatan Perjalanan di Jalan Cak Doko Kota Kupang (studi kasus : simpang tiga jalan angka – simpang empat SMP 02)”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa nilai indeks kecepatan perjalanan di jalan Cak Doko kota Kupang ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi nilai indeks kegiatan tersebut?
3. Bagaimana mengatasi tingkat kemacetan Lalu lintas kawasan perkotaan Kupang berdasarkan indeks kecepatan perjalanan di jalan Cak Doko kota Kupang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai Indeks kecepatan perjalanan di jalan Cak Doko Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi nilai indeks kegiatan tersebut.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi tingkat Kemacetan lalulintas kawasan perkotaan Kupang berdasarkan indeks kecepatan perjalanan di jalan Cak Doko kota Kupang.

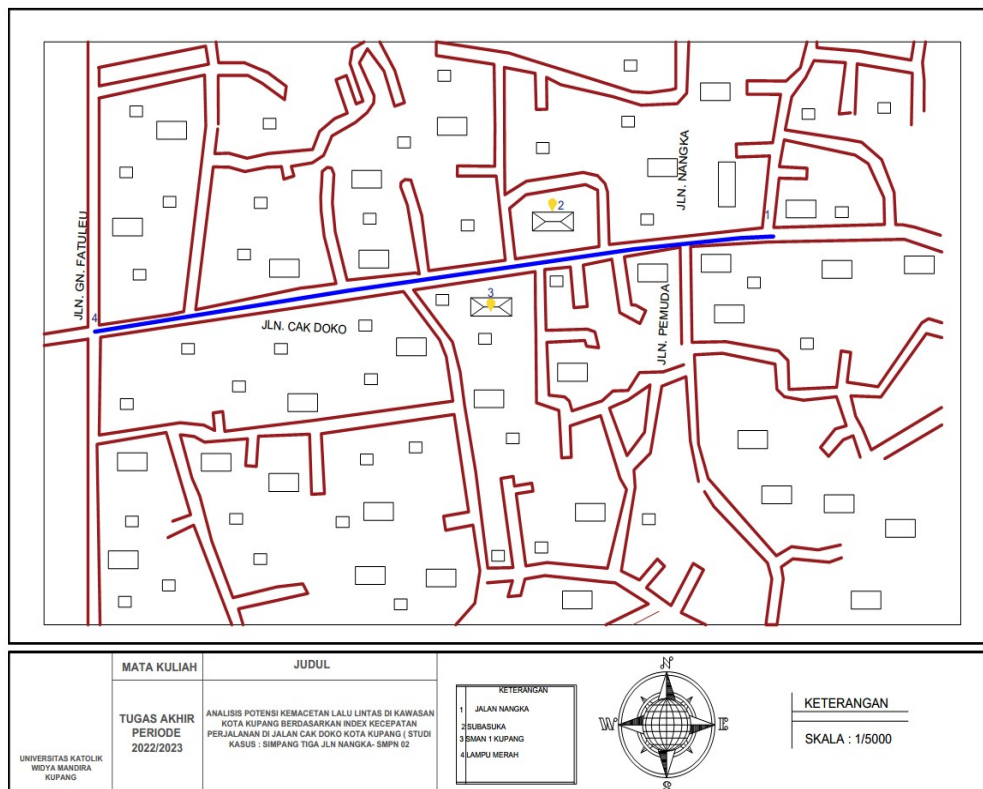
1.4. Batasan Masalah

1. Lokasi penelitian pada ruas jalan Cak Doko Kota Kupang, khususnya dari simpang tiga jalan Nangka sampai simpang empat SMPN 2.
2. Variabel penelitian :
 - Kelas hambatan samping jalan
 - Indeks kecepatan perjalanan
3. Metode survei :
 - Kecepatan = spot spit
 - Jenis jalan, skala, kecepatan aktivitas
 - Topic = observasi + percepatan lapangan
4. Metode analisis indeks

$$\text{kecepatan} = \frac{\text{kecepatan hasil survei}}{\text{Kecepatan rencana}}$$

5. Kelas hambatan samping = metode MKJI 1997.

Lokasi penelitian dilakukan pada ruas jalan Cak Doko Kota Kupang yang menghubungkan simpang tiga jalan nangka dan simpang empat SMPN 2 (Lihat **Gambar 1.1**)



Gambar 1.1 Peta Ruas Jalan Cak Doko Kota Kupang

Sumber : Dokumentasi Pribadi

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan referensi guna melakukan analisis potensi kemacetan berdasarkan metode MKJI 1997.

2. Sebagai pemilihan sarana transportasi yang dibutuhkan.
3. Sebagai pemilihan solusi yang tepat dalam penanganan masalah

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

| No | Penelitian | Judul | Persamaan | Perbedaan | Hasil |
|----|-----------------------------|---|--|---|--|
| 1. | Hadut Anastasia Mega (2017) | Evaluasi tingkat pelayanan pada Jln. R. W. Mangonsidi | Sama – sama menggunakan metode dari MKJI | 1. Variable penelitian pada penelitian terdahulu meliputi volume lalulintas sedangkan penelitian sekarang tidak. 2.Lokasi penelitian terdahulu berlokasi di Jln. R.W. Mangonsidi Kota Kupang, sedangkan penelitian ini berlokasi di Jln. Cak Doko Kota Kupang. | 1.Hasil analisis kinerja Jalan R. W. Monginsidi saat kondisi puncak pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2016 pukul 08.00-09.00 WITA, diperoleh DS sebesar 0,474 dan FV sebesar 31,26 km/jam. Termasuk dalam tingkat pelayanan C, karena memiliki kecepatan yang masih tergolong rendah. |

- | | | | | | |
|----|---------------------------------------|--|-------------------------------------|--|--|
| 2. | Sahniza Tamara B., Hadi Sasana (2017) | Analisis dampak ekonomi dan social akibat kemacetan lalulintas di jalan Raya Bogor - jakarta | Sama – sama menggunakan metode MKJI | 1. Variabel penelitian pada penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini ad dua yaitu variabel ekonomi dan soosial sedangkan penelitian sekarang tidak. | 1. Dampak ekonomi yang dirasakan pengendara akibat terjebak kemacetan Lalu Lintas di Jln. Raya Bogor Jakarta adalah : kerugian / pemborosan BBM, biaya pergantian <i>spare part</i> kendaraan, biaya berobat, hilangnya penghasilan, potensi ekonomi yang hilang dan kerugian waktu. |
| | | | | 2.Lokasi penelitian terdahulu berlokasi di Jln. Raya Bogor Jakarta sedangkan penelitian ini berlokasi di Jln. Cak Doko Kota Kupang. | 2. Dampak social yang dirasakan pengendara akibat terjebak akibat kemacetan Lalu Lintas di Jln. Raya Bogoor Jakarta adalah : kelelahan, |

| | | | | | |
|----|------------------------|--|--|---|---|
| | | | | | perasaan kesal, merasa stress,dan tidak nyaman. |
| 3. | Dadang Hartanto (2020) | Analisis peta potensi rawan kemacetan berbasis geografi informasi sistem di kota Medan | Sama – sama menggunakan metode dari MKJI | Variabel penelitian pada penelitian terdahulu dilakukan menggunakan Studi Kepustakaan sedangkan penelitian sekarang tidak | Fenomena kemacetan menyebabkan terlambatnya atau bahkan berhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan. Kemacetan banyak terjadi terutama karena kurangnya moda transportasi public atau sistem lalu lintas yang kurang baik atau memadai ataupun ketidak seimbangan kebutuhan jalan dengan kepadatan |

penduduk.
Kemacetan
lalulintas
menjadi
permasalahan
sehari – hari
ditemukan
dipasar,sekolah,
termina
bus,stasiun dari
pemetaan yang
dilakukan wilaya
yang paling
rawan
kemacetan
terdapat di
wilaya Kota
Medan.